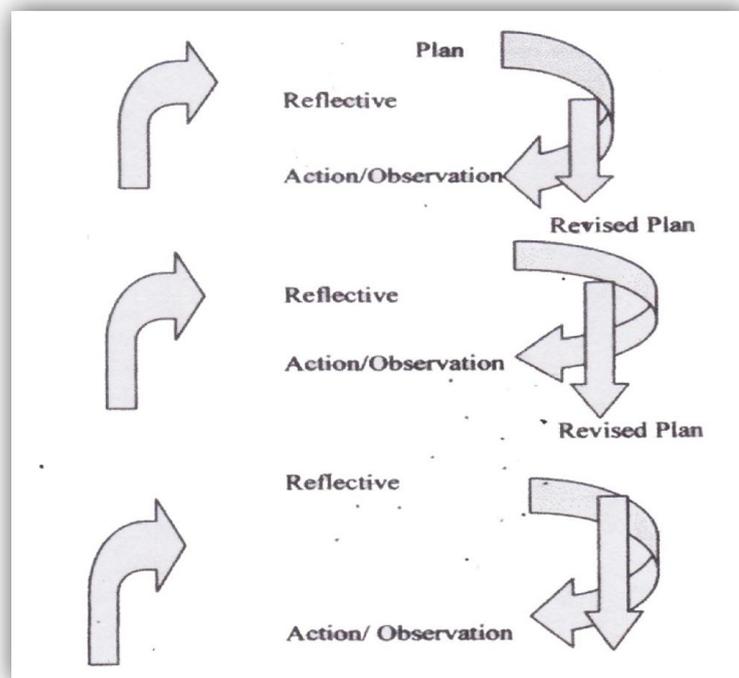


III. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu bentuk penelitian yang bersifat reflektif. Guru harus merancang dan melaksanakan penelitian ini secara bersama. Sasaran penelitian diambil dari berbagai permasalahan dalam pembelajaran yang menjadi keprihatinan guru dan atau sekolah. Untuk itu perlu mengadakan perbaikan untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Tim Pelatih proyek PGSM (1999: 4).



Gambar 3.1 Spiral Penelitian Tindakan Kelas (adaptasi Hopkins, 1993:48)

3.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri I Tegineneng Kabupaten Pesawaran dengan jumlah siswa 40 terdiri atas 29 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki.

3.3 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tegineneng Kabupaten Pesawaran.

3.4 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2011/2012. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas sesuai dengan jadwal pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII A (2 x 45 menit) per tatap muka, dan penelitian akan berlangsung sampai indikator yang telah ditentukan tercapai.

3.5 Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini difokuskan pada proses dan hasil pembelajaran. Dari segi proses diharapkan mencapai 80% siswa aktif dalam pembelajaran dan dari segi hasil siswa mencapai KKM 65.

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang dicapai, seperti yang telah didesain dalam indikator yang diselidiki. Untuk mengetahui permasalahan efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri I Tegineneng Kabupaten Pesawaran dilakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang

dilakukan guru, selain itu diadakan diskusi antara guru sebagai peneliti dengan para pengamat sebagai teman sejawat dalam penelitian ini. Melalui langkah-langkah tersebut akan ditentukan bersama-sama antara guru dan pengamat untuk menetapkan tindakan yang tepat dalam rangka meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Indonesia. Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini setiap siklusnya meliputi: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi dalam setiap siklus. Secara rinci prosedur penelitian tindakan kelas ini dijabarkan dalam uraian berikut ini.

3.6.1 Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini kegiatannya antara lain sebagai berikut.

- a. Peneliti dan pengamat menetapkan alternatif peningkatan efektivitas pembelajaran bahasa Indonesia dalam wawancara;
- b. Peneliti bersama-sama teman sejawat membuat perencanaan pengajaran yang mengembangkan keterampilan khususnya aspek berbicara;
- c. Menginventarisir media pembelajaran yang akan digunakan;
- d. Membuat lembar observasi;
- e. Mendesain alat evaluasi.

3.6.2 Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagaimana yang telah direncanakan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan indikator yang telah ditetapkan dengan menggunakan teknik pemodelan.

1. Siklus I

Langkah-langkah kegiatan yang direncanakan pada siklus I terdiri atas 2 kali pertemuan, antara lain sebagai berikut.

a) Pertemuan Pertama

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- a) Sebagai pembuka, guru terlebih dahulu mengucapkan salam kepada siswa dan sebagai bentuk kepedulian guru menanyakan kabar siswanya, apakah dalam keadaan baik.
- b) Mengecek kehadiran siswa.
- c) Mengadakan apersepsi.
- d) Menyampaikan atau menginformasikan Kompetensi Dasar (KD), indikator, dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

2) Kegiatan Inti (60 menit)

- 1) Guru menghadirkan model yang memeragakan cara berwawancara yang baik.
- 2) Guru dan siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang berkaitan dengan cara berwawancara yang baik.
- 3) Guru menjelaskan hal-hal penting yang berkaitan dengan bagaimana cara memeragakan wawancara di depan kelas dengan menggunakan pilihan kata yang tepat, sikap pada waktu berwawancara, dan penguasaan materi berwawancara (topik dan tujuan wawancara) dengan memperhatikan tema atau topik yang digunakan secara baik.
- 4) Siswa menyimak dan memperhatikan dengan sungguh-sungguh

penjelasan guru dalam berwawancara dan mencatat hal-hal pokok dalam wawancara.

- 5) Siswa menuliskan hal-hal penting bagaimana berwawancara yang baik sesuai dengan tema atau topik yang digunakan.
- 6) Siswa memeragakan wawancara di depan kelas.

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- a) Melakukan evaluasi.
- b) Guru memberi kata-kata pujian kepada siswa atas keikutsertaan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- c) Guru meminta siswa mempelajari kembali di rumah materi yang telah diterimanya.

b) Pertemuan Kedua

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- a) Apersepsi dan motivasi.
- b) Tanya jawab tentang materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya.
- c) Menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
- d) Guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab kepada siswa hal-hal yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

- a) Siswa melihat kembali cara guru mewawancarai seseorang di depan kelas (dalam hal ini guru memilih salah satu siswa sebagai contoh model).

- b) Semua siswa memperhatikan model yang memperagakan cara berwawancara.
- c) Bersama pasangannya siswa memperagakan cara berwawancara di depan kelas.
- d) Guru melakukan pengamatan dari hasil kerja siswa.
- e) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas.

3. Kegiatan Akhir (10 menit)

- a) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.
- b) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.
- c) Melakukan evaluasi secara tertulis.
- d) Guru memberikan penilaian.

3.6.3 Tahap Observasi

Pada tahap observasi ini kegiatan yang dilaksanakan yaitu mengobservasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan.

3.6.4 Tahap Refleksi

Kegiatan pada tahap refleksi ini yaitu menganalisis data yang diperoleh dari observasi/pengamatan. Berdasarkan hasil observasi tersebut, guru dapat merefleksikan diri tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Dengan

demikian, guru akan dapat mengetahui efektivitas kegiatan pembelajaran melalui teknik pemodelan yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil refleksi ini akan dapat diketahui kelemahan kegiatan pembelajaran melalui teknik pemodelan yang dilakukan oleh guru.

Setelah kegiatan pelaksanaan tindakan siklus I, peneliti bersama teman sejawat menilai hasil pekerjaan siswa, mengevaluasi kelebihan dan kekurangan yang ditemukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Jika pada siklus I masih belum mencapai target yang ditetapkan, maka peneliti merencanakan perbaikan pada siklus II.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui 2 cara, yaitu tes dan nontes.

a. Tes

Tes yang dilakukan pada penelitian ini adalah tes praktik memperagakan wawancara. Tes praktik dilakukan pada setiap pembelajaran berlangsung pada materi wawancara dengan narasumber dari berbagai kalangan dengan memperhatikan etika wawancara.

b. Nontes

Nontes melalui observasi dan angket.

1. Observasi

Observasi yang dilaksanakan yaitu mengobservasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan yaitu lembar kegiatan aktivitas siswa dan lembar kegiatan aktivitas guru.

Observasi digunakan untuk mengetahui apakah wawancara yang diperagakan siswa di kelas berjalan dengan efektif. Pedoman observasi atau pengamatan ini diisi selama pembelajaran berlangsung dengan cara memberi tanda ceklis (√) pada setiap aspek yang diamati siswa dengan tingkat kemampuan kurang sekali, kurang, cukup, baik atau baik sekali.

2. Angket

Angket diberikan kepada siswa setelah mengikuti pembelajaran berwawancara. Sasaran pernyataan dalam angket adalah kejadian dalam proses pembelajaran berwawancara dengan teknik pemodelan pendekatan kontekstual. Jumlah pernyataan meliputi 10 butir dengan menggunakan alat penilaian skor dan dipilih dengan tanda cek list.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun untuk tiap putaran. Masing-masing RPP berisi kompetensi dasar, indikator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran.

2. Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran

Lembar observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Indikator penilaian kemampuan berwawancara;
- b. Lembar observasi aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran.

Tabel 3.1 Indikator Penilaian Kemampuan Berwawancara pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Tegineneng

Indikator	Sub Indikator	Deskriptor Penilaian	Skor	Skor Maksimal
1. Kebahasaan	a. Ketepatan Ucapan	1) Pada saat melakukan wawancara, kata-kata yang diucapkan siswa semuanya tepat	5	5
		2) Terdapat 1-2 kesalahan kata-kata yang diucapkan siswa	4	
		3) Terdapat 3-4 kesalahan kata-kata, yang diucapkan siswa	3	
		4) Terdapat lebih dari 4 kesalahan kata yang diucapkan siswa	2	
		5) Kata-kata yang diucapkan siswa semuanya tidak tepat	1	
	b. Nada yang sesuai	1) Siswa berwawancara dengan nada yang sangat baik	5	5
		2) Terdapat 1-2 kesalahan nada yang digunakan siswa dalam berwawancara	4	
		3) Terdapat 3-4 kesalahan nada yang digunakan siswa dalam berwawancara	3	
		4) Terdapat lebih dari 4 kesalahan nada yang digunakan siswa dalam berwawancara	2	
		5) Siswa berwawancara dengan nada yang tidak tepat	1	
	c. Pilihan Kata/diksi	1) Pilihan kata yang digunakan siswa dalam berwawancara tepat semua sesuai kalimat	5	5
		2) Terdapat 1-2 kesalahan pilihan kata yang digunakan dalam berwawancara	4	
		3) Terdapat 3-4 kesalahan pilihan kata yang digunakan dalam berwawancara	3	
		4) Terdapat lebih dari 4 kesalahan pilihan kata yang digunakan dalam berwawancara	2	
		5) Pilihan kata yang digunakan siswa dalam berwawancara tidak satupun tepat	1	

	d. Keefektifan Kalimat	1) Semua kalimat yang digunakan siswa dalam berwawancara efektif	5	5
		2) Terdapat 1-2 kesalahan penggunaan kalimat dalam berwawancara	4	
		3) Terdapat 3-4 kesalahan penggunaan kalimat dalam berwawancara	3	
		4) Terdapat lebih dari 4 kesalahan penggunaan kalimat dalam berwawancara	2	
		5) Kalimat yang digunakan siswa dalam berwawancara semuanya tidak efektif	1	
2.Nonkebahasaan	a. Sikap yang wajar tenang, dan tidak kaku	1) Siswa berwawancara dengan sikap yang sangat baik, yaitu sikap wajar, tenang, dan tidak kaku	5	5
		2) Siswa berwawancara dengan sikap yang wajar, tenang tetapi kaku	4	
		3) Siswa berwawancara dengan sikap yang wajar, tetapi tidak tenang	3	
		4) Siswa berwawancara dengan sikap yang wajar, tetapi tidak tenang dan kaku	2	
		5) Siswa berwawancara dengan sikap yang tidak wajar, tidak tenang dan kaku	1	
	b. Kelancaran	1) Siswa berbicara dengan sangat lancar sehingga menyampaikan pembicaraan sangat baik	5	5
		2) Dalam berwawancara siswa berbicara dengan lancar tetapi masih ada 1-2 kesalahan	4	
		3) Dalam berwawancara siswa berbicara cukup lancar tetapi masih ada 3-4 kesalahan	3	
		4) Dalam berwawancara siswa berbicara kurang lancar	2	
		5) Dalam berwawancara siswa berbicara tidak lancar sama sekali	1	
	c. Relevansi/ Penalaran	1) Relevansi antarkalimat dalam berwawancara sangat sesuai	5	
		2) Terdapat 1-2 kesalahan proses	4	

		berpikir dalam berwawancara		5
		3) Terdapat 3- 4 kesalahan proses berpikir dalam berwawancara	3	
		4) Terdapat lebih dari 4 kesalahan proses berpikir dalam berwawancara	2	
		5) Bagian kalimat tidak memiliki keterkaitan dengan pokok pembicaraan	1	
	d. Penguasaan Topik	1) Siswa dapat menguasai topik wawancara dengan sangat baik	5	5
		2) Terdapat 1-2 kesalahan dalam memahami topik wawancara	4	
		3) Terdapat 3-4 kesalahan dalam memahami topik wawancara	3	
		4) Terdapat lebih dari 4 kesalahan dalam memahami topik wawancara	2	
		5) Siswa tidak menguasai topik wawancara	1	
Jumlah (Skor Maksimal)				40

Penghitungan nilai akhir tes kemampuan siswa berwawancara melalui teknik pemodelan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Untuk mengukur aktivitas siswa selama pembelajaran, peneliti menyiapkan penilaian pada lembar observasi aktivitas siswa pada tabel 3.2 sebagai berikut.

Tabel 3.2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran

No	Indikator	Deskriptor Penilaian	Skor	Skor Maksimal
1	Keseriusan	Seluruh siswa memperhatikan dengan serius peragaan berwawancara	5	5
		Ada 1-3 siswa yang tidak serius memperhatikan peragaan berwawancara	4	
		Ada 4-6 siswa yang tidak serius memperhatikan peragaan berwawancara	3	
		Ada 7-9 siswa yang tidak serius memperhatikan peragaan berwawancara	2	
		Lebih dari 10 siswa tidak memperhatikan peragaan berwawancara	1	
2	Inisiatif	Seluruh siswa aktif mencari bahan pada sumber lain dan memiliki ide atau gagasan untuk menyelesaikan tugas	5	5
		Ada 1-3 siswa yang tidak aktif mencari bahan pada sumber lain dan tidak memiliki ide atau gagasan untuk menyelesaikan tugas	4	
		Ada 4-6 siswa tidak aktif mencari bahan pada sumber lain dan tidak memiliki ide atau gagasan untuk menyelesaikan tugas	3	
		Ada 7-9 siswa tidak aktif mencari bahan pada sumber lain dan tidak memiliki ide atau gagasan untuk menyelesaikan tugas	2	
		Lebih dari 10 siswa tidak aktif mencari bahan pada sumber lain dan tidak memiliki ide atau gagasan untuk menyelesaikan tugas	1	
3	Tanya Jawab	Seluruh siswa aktif bertanya jawab dengan guru atau teman dalam menyelesaikan masalah	5	5
		Ada 1-3 siswa tidak aktif bertanya jawab dengan guru atau teman dalam menyelesaikan masalah	4	
		Ada 4-6 siswa tidak aktif bertanya jawab dengan guru atau teman dalam menyelesaikan masalah	3	

	Ada 7-9 siswa tidak aktif bertanya jawab dengan guru atau teman dalam menyelesaikan masalah	2	
	Lebih dari 10 siswa tidak aktif bertanya jawab dengan guru atau teman dalam menyelesaikan masalah	1	
	Jumlah (Skor Maksimal)		15

Selain aktivitas siswa yang dinilai selama kegiatan pembelajaran, aktivitas guru juga dinilai oleh pengamat dalam hal ini adalah teman sejawat sebagai kolaborator penelitian ini. Untuk mengukur aktivitas guru selama pembelajaran, dapat disajikan lembar observasi aktivitas guru pada tabel 3.3 sebagai berikut.

Tabel 3.3 Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Skor
I	Pra Pembelajaran	
	1. Mempersiapkan siswa untuk belajar	1 2 3 4 5
	2. Melakukan kegiatan apersepsi	1 2 3 4 5
		1 2 3 4 5
II	Kegiatan Inti Pembelajaran	
	A. Penguasaan Materi Pembelajaran	
	3. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 3 4 5
	4. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 3 4 5
	5. Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki belajar dan karakteristik siswa	1 2 3 4 5
	6. Mengaitkan materi dengan realita kehidupan	1 2 3 4 5
	B. Pendekatan/Strategi Pembelajaran	
	7. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	1 2 3 4 5
	8. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 3 4 5
	9. Menguasai kelas	1 2 3 4 5
	10. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1 2 3 4 5
	11. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 3 4 5
	12. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1 2 3 4 5
	C. Pemanfaatan Media Pembelajaran/Sumber Belajar	
	13. Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 3 4 5
	14. Menghasilkan pesan yang menarik	1 2 3 4 5
	15. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran	1 2 3 4 5

D. Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa		
	16. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 3 4 5
	17. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	1 2 3 4 5
	18. Menumbuhkan kerjasama dan antusiasme siswa dalam belajar	1 2 3 4 5
E. Penilaian Proses dan Hasil Belajar		
	19. Memantau kemajuan belajar selama proses	1 2 3 4 5
	20. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1 2 3 4 5
F. Penggunaan Bahasa		
	21. Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	1 2 3 4 5
	22. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1 2 3 4 5
III	Penutup	
	23. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 3 4 5
	24. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau kegiatan atau tugas sebagai bagian remedial/pengayaan	1 2 3 4 5
	Jumlah	

Keterangan:

- 1 : sangat kurang
- 2 : kurang
- 3 : cukup
- 4 : baik
- 5 : sangat baik

3.9 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menilai indikator ketercapaian siswa;
2. Menjumlah skor keseluruhan hasil pekerjaan siswa;
3. Menghitung tingkat kemampuan siswa dengan menggunakan rumus sebagai

berikut.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

4. Menentukan tingkat kemampuan siswa berdasarkan tolok ukur yang telah ditetapkan.

Tabel 3.4 Tolok Ukur Penilaian Kemampuan Berwawancara

No	Rentang Skor	Tingkat Kemampuan
1	85 - 100	Sangat Baik
2	75 - 84	Baik
3	60 - 74	Cukup
4	40 - 59	Kurang
5	0 - 39	Sangat Kurang

(Nurgiantoro, 2001: 399).

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana, yaitu menentukan ketuntasan belajar siswa. Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai nilai 65 dan kelas disebut tuntas belajar bila di kelas tersebut mencapai daya serap lebih dan atau sama dengan 80%. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

(Mulyasa, 2003: 102)